

KENDALA IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN JARAK JAUH MENYIKAPI PANDEMI COVID 19 BAGI GURU PJOK SD NEGERI KECAMATAN MRANGGEN

Aji Cahya Saputra¹⁾

Suyitno²⁾

Fajar Cahyadi³⁾

¹⁾Mahasiswa PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

²⁾³⁾Dosen Universitas PGRI Semarang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala implementasi pembelajaran jarak jauh menyikapi pandemi Covid 19 bagi Guru PJOK Kecamatan Mranggen sebagai berikut: mendeskripsikan implementasi pembelajaran jarak jauh menyikapi pandemi Covid 19 bagi Guru PJOK Kecamatan Mranggen, mendeskripsikan dampak implementasi pembelajaran jarak jauh menyikapi pandemi Covid 19 bagi Guru PJOK Kecamatan Mranggen. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Subyek penelitian ini guru PJOK kecamatan Mranggen. Teknik pengumpulan data ini berasal dari observasi, Angket Pilihan/kuesioner dan Angket Uraian Pertanyaan. Hasil analisis dari data yang diperoleh guru dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa dan orang tua, sedangkan pelaksanaan pembelajaran guru PJOK kecamatan Mranggen berinovasi dalam pembuatan administrasi guru, bahan ajar dan media pembelajaran. Implementasi pembelajaran jarak jauh menyikapi pandemi Covid 19 pembelajaran jarak jauh guru PJOK Kecamatan Mranggen dan Hasil implementasi pembelajaran jarak jauh menyikapi pandemi Covid 19 pembelajaran jarak jauh guru PJOK Kecamatan Mranggen melalui data kuesioner/angket dengan hasil pembelajaran jarak jauh 100% semua guru PJOK SD di kecamatan Mranggen melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Kendala implementasi pembelajaran jarak jauh menyikapi pandemi Covid 19 pembelajaran jarak jauh guru PJOK Kecamatan Mranggen ditemukan kendala guru dalam melakukan pembelajaran jarak jauh terutama dengan jaringan dan kuota internet dan semua guru PJOK kecamatan Mranggen melaksanakan pembelajaran daring.

Kata Kunci: *pembelajaran jarak jauh*

LATAR BELAKANG

Berkenaan dengan penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid 19) yang semakin meningkat, maka kesehatan lahir dan batin siswa, guru, kepala sekolah dan seluruh warga sekolah menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan. Sehubungan dengan hal tersebut, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) mengeluarkan Surat Edaran (SE) Nomor 4 Tahun 2021 tanggal 24 Maret 2021, yang berisikan hal-hal sebagai berikut:

Ujian Nasional (UN): a. UN Tahun 2021 dibatalkan, termasuk Uji Kompetensi Keahlian 2021 bagi Sekolah Menengah Kejuruan; b. Dengan dibatalkannya UN Tahun 2021 maka keikutsertaan UN tidak menjadi syarat kelulusan atau seleksi masuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi; c. Dengan dibatalkannya UN Tahun 2021 maka proses penyetaraan bagi lulusan program Paket A, program Paket B, dan program Paket C akan ditentukan kemudian.

Melalui Surat Edaran Mendikbud nomor 4 tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa darurat Penyebaran *Coronavirus Disease (Covid-2019)*, Mendikbud menjelaskan aturan lebih rinci tentang poin-poin pembelajaran jarak jauh. Dalam poin 2 surat edaran tersebut dijelaskan, proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: Belajar dari Rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan. Hal ini juga diperkuat dengan adanya Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Pasal 31 Ayat 3 yang berbunyi: Pendidikan jarak jauh diselenggarakan dalam berbagai bentuk, modus, dan cakupan yang didukung oleh sarana dan layanan belajar serta sistem penilaian yang menjamin mutu lulusan sesuai dengan standar nasional pendidikan.

Pembelajaran yang dilaksanakan pada sekolah-sekolah khususnya sekolah dasar juga menggunakan sistem pembelajaran daring/jarak jauh dengan bimbingan dan pengawasan orang tua. Menurut Isman pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran (Dalam Dewi, 2021: 56). Dengan pembelajaran daring siswa memiliki waktu yang fleksibel untuk belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dan guru dapat berinteraksi dengan menggunakan berbagai macam aplikasi seperti *google classroom*, *video converence*, telepon, atau *live chat*, *zoom*, maupun melalui *whatsapp group*. Pada kegiatan pembelajaran tatap muka, media pembelajaran dapat berupa orang, benda-benda sekitar, lingkungan dan segala sesuatu yang dapat digunakan guru sebagai perantara menyampaikan materi pelajaran. Hal tersebut akan menjadi berbeda ketika pembelajaran dilaksanakan secara daring. Semua media atau alat yang dapat guru hadirkan secara nyata, berubah menjadi media visual karena keterbatasan jarak.

Dalam implementasi menghadapi pandemi Covid 19 di wilayah Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Guru PJOK sudah menyikapi dan memanfaatkan pembelajaran jarak jauh dalam pembelajaran melalui berbagai media/fitur yang sudah disediakan baik melalui android atau fitur dari berbagai media sosial lainnya. Hasil Angket dan observasi sesuai dengan yang diharapkan oleh pemerintah tentang pembelajaran jarak jauh yang digunakan guru PJOK Kecamatan Mranggen dalam proses belajar mengajar dapat di selesaikan dengan cepat disamping secara psikologis siswa menjadi jauh dari tekanan baik dari pihak sekolah maupun pengajar. Hasil wawancara dengan ketua Kegiatan Guru Olahraga (KGO) Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak, Bapak Sugiarto S. Pd memberi penjelasan tentang pengembangan materi pembelajaran selama pembelajaran jarak jauh yang dilakukan oleh semua guru PJOK Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak dalam memberikan tugas pada peserta didik melalui media sosial antara lain *youtube maupun email*, *google classroom dan google form*. Hasil observasi yang dilakukan bahwa tugas yang diberikan kepada peserta didik menggunakan media audio visual berupa video dan ppt maupun media pembelajaran lainnya.

Sedangkan interaksi antara guru dan siswa dalam pemberian tugas atau diskusi dapat dilakukan secara insentif dalam bentuk forum diskusi *menggunakan aplikasi zoom dan whatsapp*. Melalui Pembelajaran jarak jauh yang digunakan guru PJOK Kecamatan Mranggen akan dapat memperoleh beberapa keuntungan yang cukup besar antara lain kinerja dapat dilihat secara langsung oleh orangtua dan peserta didik. Keuntungan lainnya adalah dari sisi efisiensi dan portabilitas, diperlukan pembelajaran kelas. Namun dari segala tempat dapat

mengakses internet, dalam waktu perjalanan dapat di tekan semaksimal mungkin dan bagi peserta didik yang berada di luar kota dan bekerja secara paruh waktu masih dapat mengikuti pembelajaran kapan saja dan di mana saja asalkan ada akses internet. Peserta didik dapat berinteraksi secara *online* dengan peserta didik yang lain dalam sisi diskusi yang dibuat dalam bentuk *google classroom yang dengan mudah dapat di akses di android*. Adanya fasilitas ini maka keberadaan peserta didik yang jauh dengan peserta didik lain tidak menghalangi peserta didik untuk dapat saling bertanya dan bertukar pengalaman.

Berdasarkan pada uraian pertanyaan latar belakang masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kendala implementasi pembelajaran jarak jauh menyikapi pandemi Covid 19 bagi Guru PJOK Kecamatan Mranggen. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kendala guru dalam menghadapi Covid 19 khususnya pembelajaran jarak jauh.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pada penelitian ini data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data berasal dari naskah Angket, catatan lapangan, rekaman, dan dokumen pribadi. Dalam pelaksanaan penelitian ini hanya terdapat satu variabel atau variabel tunggal, Artinya dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian terhadap satu gejala yang memiliki berbagai aspek atau kondisi di dalamnya yang berfungsi mendominasi dalam kondisi atau masalah tanpa dihubungkan dengan lainnya. Variabel dalam penelitian ini yaitu kendala implementasi pembelajaran jarak jauh menyikapi pandemi Covid 19 bagi Guru PJOK Kecamatan Mranggen. Metode penelitian yang akan digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah metode deskriptif jenis studi kasus. Metode jenis studi kasus ini dipilih karena dalam penelitian ini peneliti hanya memilih satu objek penelitian yang diteliti secara mendalam.

Lokasi dan Latar Penelitian Tempat Penelitian dilaksanakan di kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah dengan sampel penelitian Guru PJOK Kecamatan Mranggen dengan jumlah koresponden 25 guru. Waktu Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Agustus – November 2020.

Angket yang digunakan untuk penelitian ini ada 2 yang pertama angket dalam bentuk angket pilihan/check list (jawaban sudah tersedia, responden tinggal memilih dalam bentuk (*check-list*) yang diberikan melalui aplikasi *google form* dan yang kedua dalam bentuk Uraian Pertanyaan yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab melalui aplikasi *google form* antara peneliti dengan responden. Adapun responden yang akan dijadikan data penelitian peneliti berasal dari Guru PJOK SD Kecamatan Mranggen untuk memberikan jawaban atas pertanyaan guna memperoleh jawaban tujuan dari penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mendeskripsikan implementasi pembelajaran jarak jauh menyikapi pandemi Covid 19 pembelajaran jauh guru PJOK Kecamatan Mranggen.

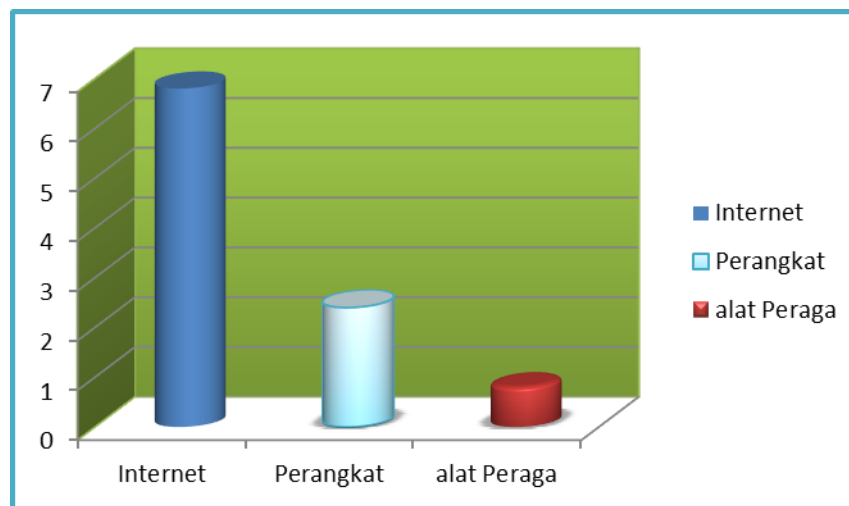
Hasil penelitian tentang kendala pembelajaran daring di sekolah dasar kecamatan Mranggen. Hal ini sesuai dengan hasil Angket Uraian Pertanyaan dengan ibu Tutik istyowati yang mengajar di satuan pendidikan SDN Candisari 1 Mranggen, beliau mengungkapkan

sebagai berikut: “Kendala utama adalah jaringan internet dimana di daerah Candisari terletak jauh dari kota sehingga kesulitan dalam memberikan tugas atau informasi kepada siswa sehingga pembelajaran daring sedikit terlambat” (aur. tut/05/11/2021 pukul 19. 18)

Hal ini juga diungkapkan oleh ibu Dwi Andalani yang mengajar di SD Negeri Waru dengan hasil pengisian sebagai berikut: “siswa tidak punya pengalaman melakukan aktifitas pendidikan jasmani secara langsung sehingga minat dan motivasi siswa sangat menurun mengakibatkan siswa tidak melaksanakan tugas gerak yang di berikan oleh guru. Kendala kuota bagi siswa juga menghambat proses belajar, misal sy ingin memberikan materi vidio pembelajaran, namun siswa tidak akses kuota yang memadai”. (aur. da/05/11/2021pukul 19. 44).

Tidak sama seperti yang diungkapkan oleh bapak Dimas Eko Siswoyo yang mengajar di SD Negeri Batusari 6 mengenai kendala pembelajaran daring, beliau mengungkapkan sebagai berikut: “permasalahan di sekolah kami adalah alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran daring dimana alat peraga sangat penting sekali dalam memberikan instruksi atau perintah yang harus ditiru oleh siswa”. (aur. dim/06/11/2021pukul 05. 40).

Hasil Angket Uraian Pertanyaan yang dilakukan oleh beberapa guru PJOK Kecamatan Mranggen ada hasil yang lain sesuai dengan hasil Angket Uraian Pertanyaan yang dilakukan oleh bapak Sudarto SD Negeri Tamansari 1 beliau menuturkan sebagai berikut: “permasalahan di SD Negeri Tamansari 1 adalah kendala informasi yang diberikan oleh guru melalui media sosial tentang pembelajaran PJOK penerimaan siswa tidak sesuai dengan harapan yang diberikan oleh guru, sehingga tujuan yang akan dicapai menjadi terhambat”. (aur. sud/06/11/2021pukul 06. 54).



Gambar 4. 1. Grafik Implementasi Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PJOK di Kecamatan Mranggen

Pendidikan di kecamatan Mranggen mengalami perubahan sejak adanya pandemi Covid 19. Pembelajaran tatap muka antara guru dan murid diganti dengan pembelajaran secara daring. Implementasi pembelajaran jarak jauh antara guru dan siswa dengan memanfaatkan jaringan internet terkadang memunculkan masalah tersendiri bagi tenaga pengajar dan peserta didik yang tinggal di wilayah dengan keterbatasan jaringan internet.

Permasalahan internet dalam pembelajaran daring di Kecamatan Mranggen dalam penelitian mencapai 68% 17 sekolah dasar yang mengalami masalah internet dari 25 sekolah dasar yang diteliti melalui hasil Angket Uraian Pertanyaan guru PJOK. Dalam hal ini ada banyak kendala yang terjadi terutama pada orangtua siswa yang bekerja secara serabutan atau petani yang tidak mempunyai penghasilan tetap untuk membeli kuota internet, menyebabkan proses pembelajaran daring menjadi terkendala karena akses internet yang tidak stabil dan pulsa (kuota data) internet yang mahal. Jadi, kestabilan akses internet sangat berperan penting agar proses pembelajaran daring bisa berjalan dengan baik, akan tetapi tidak hanya internet saja melainkan juga di butuhkan adanya pulsa (kuota data) internet yang harus mencukupi.

Hasil temuan dalam penelitian adalah terbatasnya alat peraga dalam pembuatan media melalui video, ruang khusus dalam pembuatan video tidak mendukung dalam pembuatan media video. Alat peraga yang dimaksud dalam hal ini adalah alat yang sesungguhnya sebagai contoh dalam permainan besar yang dibutuhkan adalah bola dan lain lain. Hasil temuan pada penelitian ini alat peraga menjadi masalah ada 2 orang guru dan yang lainnya memilih alat hasil modifikasi yang diciptakan sendiri.

Mendeskripsikan hasil implementasi pembelajaran jarak jauh menyikapi pandemi Covid 19 guru PJOK Kecamatan Mranggen.



Gambar 4. 2 Grafik Dukungan Hasil Belajar Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PJOK di Kecamatan Mranggen.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid 19 di SD Negeri se-Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan untuk mengetahui implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid 19. Selanjutnya hasil kuesioner tersebut dianalisis menggunakan media social *google form*.

Ada tiga kelompok besar dalam pembelajaran di sekolah SD di wilayah kecamatan Mranggen dalam masa pandemi Covid 19 pertama adalah sekolah yang sudah terbiasa dengan pembelajaran online karena terbiasa dengan fasilitas yang sudah tersedia. Guru tidak akan merasa kesulitan menghadapi pembelajaran jarak jauh karena sering mengakses materi pembelajaran melalui internet, hal ini sesuai hasil Angket Uraian Pertanyaan dan observasi pada guru bapak Akhmad Muthohar S. Pd yang mengampu sebagai guru PJOK di SD Negeri Batusari 6 sebagai berikut: "penggunaan media social melalui *whattshap* sudah sering dilakukan oleh guru maupun orangtua dalam komunikasi terhadap perkembangan

prestasi hasil belajar siswa. Jadi permasalahan internet tidak ada masalah dalam pembelajaran daring” (aur. akh/05/11/2021pukul 05. 45)

Hasil Angket Uraian Pertanyaan dengan bapak Akhmad Muthohar S. Pd yang disertai dengan bukti dukumen pengirim tugas melalui whatsapp ini juga dipekuat dengan pernyataan Ahmad Gigih Subahtiyar dari SD Negeri Banyumeneng 1 yang menyatakan bahwa: “persoalan keluhan dalam penggunaan internet tidak ada masalah karena semua guru sudah paham dengan aplikasi yang ada di *handphone* atau *gadgedan* semua guru dan karyawan sudah mempunyai. Masalah pengiriman materi soal atau pelajaran tidak terjadi imbal balik yang seimbang. Hasil prestasi siswa dapat dilihat melalui video atau picture hasil jawaban soal yang diberikan oleh guru” (aur. gig/07/11/2021pukul 18. 52)

Dalam penggunaan media social dengan *google classroom* sesuai dengan pertanyaan pada lembar Angket Uraian Pertanyaan: Apakah bapak/ibu pernah mendengar sistem pembelajaran memakai google classroom? Apa pendapat bapak/ibu? Sesuai dengan apa yang diutarakan bapak Ahmad Gigih Subahtiyar dari SDN Banyumeneng 1 beliau mengutarakan pendapat secara pribadi: “penggunaan media social yang digunakan di SD Negeri Banyumeneng 1 cuma memakai *whattshap* karena media tersebut sudah memadai dalam pembelajaran daring selama ini. Bukannya guru anti media lainnya, karena piranti yang digunakan mudah dan dimengerti oleh siswa maupun orangtua” (aur. gig/07/11/2021pukul 18. 52)

Hasil Angket Uraian Pertanyaan tersebut sama dengan apa yang dipaparkan oleh bapak Ahmad Fikri S. Pd dari SDN Kebonbatur 1 tentang media *google classroom* “dalam hal prestasi hasil pembelajaran siswa dalam kegiatan daring terutama materi PJOK guru mengirim materi melalui video baik itu guru PJOK sendiri yang menjadi peran maupun bisa melihat konten pembelajaran PJOK di youtube, jadi untuk mengatasi hal tersebut siswa dan guru adalah kerjasama” (aur. fik/06/11/2021pukul 14. 22).

Kendala implementasi pembelajaran jarak jauh menyikapi pandemi Covid 19 pembelajaran jauh guru PJOK Kecamatan Mranggen.

Kendala implementasi pembelajaran jarak jauh menyikapi pandemi Covid 19 pembelajaran jauh guru PJOK Kecamatan Mranggen yaitu adalah guru dan siswa ketidakmampuan dalam penguasaan teknologi informasi dan telekomunikasi. kedua, jaringan internet. ketiga, waktu pelaksanaan dan komitmen dengan instruktur. Faktor-faktor tersebut menjadi kendala guru PJOK Kecamatan Mranggen terutama dalam penguasaan IT, sehingga guru PJOK Kecamatan Mranggen harus menunggu dan bergabung dalam kelompok, sedangkan tujuan penggunaan It dalam pelaksanaan daring adalah agar guru dapat menjadi lebih mandiri. Namun demikian, faktor kendala implementasi pembelajaran jarak jauh guru PJOK Kecamatan Mranggen ini dapat dijadikan kekuatan bagi guru di era revolusi ini. Guru harus mampu menciptakan generasi unggul dan membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi.

Seperti yang dikatakan oleh guru PJOK lainnya yaitu tentang keterbatasan kemampuan dalam menggunakan aplikasi yang ada di gadget. “Pengalaman pembelajaran daring ini memacu guru untuk lebih giat lagi dalam hal aplikasi yang wajib dikuasai, karena aplikasi ini dapat membantu dalam proses pengiriman data kepada siswa (Api. da/07/11/2021pukul 14. 22).

Guru yang mengalami kesulitan mengoperasikan IT serta rendahnya motivasi menggunakan IT dapat diberikan pendidikan dan pelatihan, sehingga dapat menunjang kualitas peserta didik yang akan memasuki pembelajaran daring. Motivasi mengikuti daring tidak terbatas pada mendapatkan sertifikat saja. Namun benar-benar sebagai motivasi menjadi guru yang profesional. Guru profesional berkontribusi dalam mencetak generasi yang bermutu (Irawadi & Yustikarini, 2019; Koswara & Rasto, 2016; Nugroho, 2012). Pendidikan dan pelatihan kepada guru dalam penggunaan IT dapat mendukung kinerja guru baik internal maupun eksternal. "pelatihan dalam hal pembelajaran daring memang sudah termasuk agenda dalam program kegiatan guru PJOK agar guru tidak ketinggalan jaman (api. kha/07/11/2021pukul 10. 30)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui kendala implementasi pembelajaran jarak jauh menyikapi pandemi Covid 19 bagi Guru PJOK Kecamatan Mranggen antara lain:

1. Implementasi pembelajaran jarak jauh menyikapi pandemi Covid 19 pembelajaran jarak jauh guru PJOK SD Kecamatan Mranggen dalam penelitian data yang dipakai melalui Angket, observasi dan dokumentasi semua guru PJOK Kecamatan Mranggen sudah 100% menggunakan kurikulum 2013 dan melaksanakan pembelajaran secara jarak jauh, efektivitas pembelajaran daring 80% orangtua sangat setuju sedangkan untuk solusi pembelajaran daring dalam masa pandemi Covid 19 75% sebagai pengganti pembelajaran dikelas. Ditemukan kendala guru dalam melakukan pembelajaran jarak jauh terutama dengan jaringan dan kuota internet dan semua guru PJOK kecamatan Mranggen melaksanakan pembelajaran jarak jauh.
2. Hasil implementasi pembelajaran jarak jauh menyikapi pandemi Covid 19 Guru PJOK Kecamatan Mranggen Data Hasil Rekapitulasi Angket/kuesioner Kinerja Guru PJOK Kecamatan Mranggen tentang sopan santun, saling menghargai, dialogis, pemanfaatan waktu luang pada pembelajaran daring dari 25 koresponden menjawab setuju dan sangat setuju. ada 2 dampak yaitu dampak positif dan negatif.

Dampak Positif

Guru PJOK khususnya di Kecamatan Mranggen selama melaksanakan pembelajaran jarak jauh ini setidaknya mengetahui alat teknologi pembelajaran baru selain pembelajaran secara tatap muka yaitu Daring/pembelajaran secara jarak jauh dengan WA atau aplikasi online lainnya menggunakan media HP/Laptop. Bahwa terkait simpulan data diatas 100% semua guru PJOK SD di kecamatan Mranggen melaksanakan pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid 19.

Dampak Negatif

Guru PJOK di Kecamatan Mranggen masih belum mengenal dan menguasai penggunaan teknologi pembelajaran daring seperti *Classroom*/aplikasi lainnya oleh karena itu belum kreatif dan inovatif dalam memberikan materi pembelajaran jarak jauh secara maksimal kepada peserta didik.

3. Kendala implementasi pembelajaran jarak jauh menyikapi pandemi Covid 19 pembelajaran jauh guru PJOK Kecamatan Mranggen yang dialami guru dan siswa antara

lain: keterampilan guru dan kreativitas sangat terbatas karena guru dalam penggunaan media atau sarana prasarana pembelajaran daring merupakan pengalaman pertama dan kebiasaan dengan pembelajaran tatap muka, sedangkan kendala bagi siswa atau orang tuanya tidak memiliki telepon genggam berbasis android, sehingga informasi yang diberikan oleh guru terganggu dan jaringan internet yang masih belum terpenuhi untuk semua kegiatan pembelajaran jarak jauh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2014). Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ahmadi, Rulam. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Amir, Munir Samsul. 2009. Ilmu Dakwah. Jakarta: Amzah.
- Atikahani, V., Iriani, T., & Arthur, R. (2018). Pengembangan Media Flashcard Mata Kuliah Teknolgi Beton Di Program Studi Pendidikan Vokasional Konstruksi Bangunan Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal PenSil*, 7(2), 9–16. <https://doi.org/10.21009/pensil.7.2.2>
- Belawati, Tian. 2003. Pengembangan Bahan Ajar. Jakarta: Divapress
- Darmayanti, T., Setiani, M. Y., & Oetojo, B. (2007). E-Learning pada pendidikan jarak jauh: konsep yang mengubah metode pembelajaran di perguruan tinggi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, 8, 99–113.
- Daniel, M. 2004. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara: Jakarta.
- Daniel, Moehar. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta: PT. Buni AksaraDepdiknas. 2003. Undang-undang RI No. 20 tahun 2003. tentang sistem pendidikan nasional.
- Depdiknas 2003. Undang-undang RI No. 20 tahun 2003. tentang sistem pendidikan nasional.
- Dewi, W. A. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume Nomor 1*, 55-61.
- E. Mulyasa. 2014. Uji Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2009. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta. Bumi Aksara
- Purhantara, Wahyu, Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Sagala, Syaiful., 2010. Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan. Bandung: CV. Alfabeta.
- Septantiningtyas, N. (2018). Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Aplikasi Google Class Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 131–135. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.714>
- Simbolon, N. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 1(2), 14–19. <https://doi.org/10.24114/ESJPGSD.V1I2.1323>
- Soegeng. 2016. Dasar-Dasar Penelitian. Semarang: Magnum Pustaka Utama

- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, dkk. (2018). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA
- Warsita, B. (2011). *Pendidikan Jarak Jauh; Perancangan, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Diklat*: Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Winaya, I. K. A., Darmawiguna, I. G. M., & Sindu, I. G. P. (2016). Pengembangan E-Modul Berbasis Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Pemrograman Web Kelas X Di Smk Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 13(2), 198–211. <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v13i2.8527>
- Yaniawati, R. P. (2013). E-Learning to Improve Higher Order Thinking Skills (HOTS) of Students. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 7(2), 109. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v7i2.225>

